

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dusun Grujugan adalah salah satu pedukuhan di Kabupaten Bantul yaitu tepatnya berada di Kelurahan Bantul dan Kecamatan Bantul. Batas wilayah Dusun Grujugan adalah sebelah selatan berbatasan dengan dusun Ngetak, sebelah timur berbatasan dengan dusun Dagen, sebelah barat berbatasan dengan dusun Geblak dan sebelah utara berbatasan dengan dusun Pringan. Dusun Grujugan terbagi menjadi 10 RT dengan Kepala Dukuh bernama Bapak Ponidi, dusun Grujugan juga mempunyai 2 posyandu balita dan 1 posyandu lansia tiap posyandu balita menaungi 5 RT, jumlah penduduk di dusun Grujugan ada 1512 penduduk dengan jumlah KK 438 KK yang tersebar di 10 RT. Mayoritas penduduk di Dusun Grujugan Pendidikan terakhir yaitu SMA dan masih banyak yang tidak bersekolah, untuk pekerjaan mayoritas penduduk di Dusun Grujugan bekerja sebagai petani dan pekerja lepas.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	n = 141	%
Usia	24	17,0
Pendidikan	61	43,3
Pekerjaan	57	40,4
RT	15	10,6

3. Analisa Hasil

a. Tabel 5 Tingkat Kecemasan Ibu Pramenopause

Kategori Kecemasan	Frekuensi	Presentase
Tidak Cemas	33	23,4
Kecemasan Ringan	55	39,0
Kecemasan Sedang	40	28,4
Kecemasan Berat	12	8,5
Panik	1	0,7
Total		100

Berdasarkan tabel 5 bahwa dapat di ketahui ada 33 orang (23,4%) responden yang tidak merasakan kecemasan, 55 orang (39,0%) responden mengalami kecemasan ringan, 40 orang (28,%) responden mengalami kecemasan sedang, 12 orang (8,5%) responden mengalami kecemasan berat, 1 orang (0,7%) mengalami panik.

b. Tabel 6 Distribusi Karakteristik Responden Tingkat Kecemasan Ibu Pramenopause Dalam Menghadapi menopause

Variabel	Tingkat Kecemasan												
	Tidak Cemas		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Kecemasan Berat		Panik		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	<f	%	
Umur													
-40	0	0	2	1,4	5	3,5	1	0,7	0	0	8	5,7	
-41	2	1,4	7	5,0	6	4,3	1	0,7	0	0	16	11,3	
-42	5	3,5	10	7,1	5	3,5	3	2,1	1	0,7	24	17,0	
-43	6	4,3	8	5,7	7	5,0	1	0,7	0	0	22	15,6	
-44	4	2,8	9	6,4	2	1,4	0	0	0	0	15	10,6	
-45	5	3,5	7	5,0	3	2,1	3	2,1	0	0	18	12,8	
-46	4	2,8	2	1,4	4	2,8	0	0	0	0	10	7,1	
-47	1	0,7	5	3,5	2	1,4	1	0,7	0	0	9	6,4	
-48	2	1,4	2	1,4	1	0,7	0	0	0	0	5	3,5	
-49	3	2,1	1	0,7	2	1,4	2	1,4	0	0	8	5,7	
-50	1	0,7	1	0,7	2	1,4	2	1,4	0	0	6	4,3	
											Total	141	100

Pendidikan												
SD	17	12,1	19	13,5	19	13,5	5	3,5	1	0,7	61	43,3
SMP	7	5,0	24	17,0	13	9,2	3	2,1	0	0	47	33,3
SMA	7	5,0	8	5,7	6	4,3	4	2,8	0	0	25	17,1
PT	2	1,4	4	2,8	2	1,4	0	0	0	0	8	5,7
Total											141	100
Pekerjaan												
IRT	15	10,6	18	12,8	13	9,2	5	3,5	0	0	51	36,2
Petani	11	7,8	19	13,5	22	15,6	4	2,8	1	0,7	57	40,4
Swasta	5	3,5	12	8,5	4	2,8	2	1,4	0	0	23	16,3
Wirasuwasta	2	1,4	6	4,3	1	0,7	0	0	0	0	10	36,2
Total											141	100
RT												
01	4	2,8	5	3,5	3	2,1	2	1,4	0	0	14	9,9
02	2	1,4	7	5,0	5	3,5	0	0	0	0	14	9,9
03	5	3,5	7	5,0	2	1,4	0	0	0	0	14	9,9
04	4	2,8	5	3,5	4	2,8	2	1,4	0	0	15	10,6
05	3	2,1	4	2,8	5	3,5	2	1,4	0	0	14	9,9
06	2	1,4	8	5,7	4	2,8	0	0	0	0	14	9,9
07	3	2,1	6	4,3	4	2,8	1	0,7	0	0	14	9,9
08	2	1,4	6	4,3	5	3,5	1	0,7	0	0	14	9,9
09	4	2,8	3	2,1	4	2,8	2	1,4	1	0,7	14	9,9
10	4	2,8	4	2,8	4	2,8	2	1,4	0	0	14	9,9
Total											141	100

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mayoritas responden mengalami kecemasan ringan yaitu 55 orang (39,0%), responden yang mengalami kecemasan sedang 40 orang (28,4%), responden yang mengalami kecemasan berat 12 orang (8,5%), responden yang mengalami panik 1 orang (0,7%), dan 33 orang (23,4%) responden tidak mengalami kecemasan. Berdasarkan karakteristik responden yang mengalami kecemasan ringan mayoritas usia 42 tahun, berpendidikan terakhir SMP, dan bekerja sebagai petani.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Praju Susiana Marga Tahun 2010 yang berjudul hubungan antara gambaran diri dengan tingkat kecemasan ibu masa menopause, 18 orang responden mengalami kecemasan ringan (50%), 5 orang responden mengalami kecemasan sedang (25,6%), dan 9 orang responden tidak mengalami kecemasan (28,1%). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Novita Fitri Maryansyah Tahun 2012 bahwa wanita pada usia pramenopause sangat rentan mengalami kecemasan, 24 orang responden (43%) mengalami kecemasan ringan, 18 orang responden (32%) mengalami kecemasan sedang, 3 orang responden (5%) mengalami kecemasan berat, dan 11 orang (20%) tidak mengalami kecemasan.

Penelitian lain sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Aprillia Tahun 2007 dengan hasil bahwa dari 100 responden 53 % responden mengalami kecemasan ringan, 25% responden mengalami kecemasan sedang, dan 22 % responden tidak mengalami kecemasan. Menurut Suliswati (2009), kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang tidak ada sebabnya atau gelisah di sertai dengan respon otonom, perasaan was-was untuk mengatasi bahaya, ini merupakan sinyal peringatan akan adanya bahaya dan memungkinkan individu untuk mengambil langkah untuk menghadapinya.

Tingkat pendidikan dan status ekonomi yang rendah akan menyebabkan orang tersebut mudah mengalami kecemasan. Tingkat pendidikan seseorang atau individu akan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru termasuk dalam menguraikan masalah yang baru (Hawari, 2011). Tingkat

pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang baik dari dalam maupun dari luar. Orang yang akan mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah atau mereka yang tidak berpendidikan. Kecemasan adalah respon yang dapat dipelajari. Dengan demikian pendidikan yang rendah menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan. (Hawari, 2011). Sehingga dalam penelitian ini responden sudah memiliki pendidikan yang cukup baik sehingga responden sudah dapat menerima informasi secara rasional dan dapat memahami informasi yang baru sehingga responden dapat mengerti menopause dengan baik (Hawari, 2011).

Pekerjaan dapat mempengaruhi kecemasan, seseorang yang tidak bekerja atau tidak mempunyai pekerjaan tetap lebih mudah mengalami kecemasan dari pada yang bekerja atau mempunyai pekerjaan tetap. Responden dalam penelitian ini mayoritas yang mengalami kecemasan adalah seorang petani ini terjadi karena responden tidak mempunyai pekerjaan tetap hanya bekerja serabutan sebagai petani di lahan orang lain, sehingga mereka merasa cemas saat mereka akan menghadapi masa menopause dan sudah mulai tua mereka tidak dapat bekerja kembali.

Kecemasan dapat terjadi pada wanita yang usianya tergolong muda karena berhubungan dengan kestabilan emosional dan kedewasaan seseorang dalam menghadapi masalah (Hawari, 2011). Dalam penelitian ini responden yang paling banyak mengalami kecemasan ringan adalah responden yang berusia 42 tahun ini

di karenakan masih labilnya emosi responden tentang kesiapan menghadapi menopause.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti satu variabel saja sehingga penelitian ini tidak dapat menggali lebih banyak lagi mengenai tingkat kecemasan ibu pramenopause.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA